

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. POPULASI & SAMPEL

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua entitas terdaftar pada BEI periode 2011-2020. Sampel akan ditentukan memakai metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu sampel nonprobabilitas yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang dipakai untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan Terdaftar Sebagai Peserta CGPI 2011-2020
- 2) Perusahaan Mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan 2011-2020.
- 3) Perusahaan dengan data laporan tahunan secara lengkap untuk mengukur variabel-variabel penelitian.

Tabel 3. 1
Sampel Penelitian

	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Total
Perusahaan Terdaftar Sebagai Peserta CGPI 2011-2020	40	42	31	23	30	34	38	35	29	32	334
Perusahaan Tidak Mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan 2011-2020	(4)	(4)	(4)	(3)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(34)
Laporan tahunan dan keuangan tidak lengkap	(9)	(8)	(11)	(5)	(8)	(10)	(10)	(10)	(9)	(11)	(91)
Total Sampel	27	30	16	15	20	22	25	21	15	18	209

Sumber: Laporan Peserta CGPI (2021)

3.2. DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah biaya utang. Biaya utang pada penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat bunga yang harus dibayarkan perusahaan ketika melakukan pinjaman. Biaya utang dihitung dengan menggunakan pembagian antara penjumlahan beban bunga dan beban provisi perusahaan dengan rerata pinjaman tahun tersebut.

3.2.2. Variabel Independen

3.2.2.1. *Corporate Governance Index*

Corporate Governance Index merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen dalam mengelola dan melakukan pengawasan perusahaan. Pengukuran *corporate governance index* dilakukan dengan menggunakan skor. Skor dari peserta CGPI didapatkan dari *The Indonesian Institute for Corporate Governance* sebagai pihak penyelenggara *Corporate Governance Perception Index*. Semakin tinggi skor dari skor CGI, maka perusahaan akan dinilai semakin baik dalam melakukan *corporate governance*. (Meiriasari, 2017).

3.2.2.2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen pada penelitian ini didefinisikan sebagai kebijakan yang berisi mengenai dibagi tidaknya dividen kepada pemegang saham. Kebijakan dividen pada penelitian ini diukur menggunakan variabel dummy dengan nilai 1

apabila perusahaan yang berkaitan melakukan pembagian dividen pada tahun bersangkutan dan bernilai 0 apabila perusahaan tidak melakukan pembagian dividen. (Firmansyah et.al, 2020)

3.2.2.3. Kepemilikan Keluarga

Kepemilikan keluarga merupakan struktur kepemilikan dimana sebagian besar kepemilikan saham dimiliki oleh pihak keluarga sehingga keluarga yang berkaitan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan keluarga diukur dengan menggunakan variabel dummy. Nilai 1 akan diberikan pada variabel dummy ketika proporsi kepemilikan lebih dari 20% dan bernilai 0 jika kurang dari 20%. (Meiriasari, 2017).

3.2.2.4. Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan dewan komisaris yang berasal dari pihak eksternal perusahaan yang memiliki peran untuk memastikan bahwa good corporate governance telah dilakukan oleh pihak perusahaan. Komisaris independen pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala rasio persentase jumlah komisaris independen dibagi jumlah semua dewan komisaris perusahaan. (Ganeta, 2017).

3.2.2.5. Reputasi Auditor

Reputasi auditor merupakan kemampuan perusahaan menemukan kesalahan saji material dalam laporan keuangan perusahaan dan kesediaan auditor untuk menerbitkan laporan audit yang sesuai dengan hasil temuan audit. Pengukuran

reputasi auditor dilakukan menggunakan variabel dummy. Nilai 1 akan diberikan pada variabel *dummy* ketika kantor akuntan berhubungan dengan *Big Four* dan bernilai 0 jika tidak. (Butar Butar et al., 2019).

3.2.2.6. Tax Avoidance

Tax avoidance merupakan metode tanpa melanggar hukum untuk mengurangi kas keluar untuk tujuan pajak milik suatu organisasi. Pengukuran *tax avoidance* akan dilakukan menggunakan *Cash Effective Tax Rate* yang dihitung dari pembagian kas keluar untuk tujuan pajak dengan laba sebelum pajak.

3.2.2.7. Umur Perusahaan

Umur perusahaan pada penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan bertahan hidup dan menjalankan kegiatan operasionalnya. Dalam penelitian ini, umur perusahaan akan peniliti nilai dari jumlah tahun sejak perusahaan berdiri.

3.2.2.8. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang digambarkan dari total aset perusahaan. Pada Forbes Global 2000, ukuran perusahaan diukur menggunakan 4 metode pengukuran, yaitu aset, penjualan, laba dan juga kapitalisasi pasar. Pada umumnya, total aset mencerminkan sumber daya perusahaan secara keseluruhan, kapitalisasi pasar menggambarkan perkembangan nilai pasar ekuitas perusahaan, penjualan menggambarkan kompetisi produk dalam

pasar. Ukuran perusahaan ditaksir dengan logaritma aset perusahaan. (Ashkhabi & Agustina, 2015).

3.2.2.9. Leverage

Leverage merupakan suatu alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat solvaabilitas perusahaan. Pengukuran *leverage* akan dilakukan dengan rasio *debt to equity* dimana untuk menghitungnya, diperlukan data seluruh utang yang dibagi dengan seluruh ekuitas perusahaan. Jika *leverage* perusahaan ini tinggi, maka semakin tinggi juga risiko ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya. (Clementine, 2016).

3.3. JENIS & SUMBER DATA

Penelitian ini memakai data sekunder. Data sekunder ialah data yang sumbernya diperoleh peneliti secara tidak langsung, namun diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data penelitian ini diperoleh dari data laporan *Corporate Governance Perception Index* tahun 2011-2020 yang akan diambil dari *The Indonesian Institute for Corporate Governance* sebagai pihak penyelenggara *Corporate Governance Perception Index*.

3.4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yang merupakan metode yang mengambil datanya dari catatan, baik dari suatu organisasi maupun perorangan akan diimplementasikan dalam penelitian ini. Catatan tersebut dapat

berupa catatan, transkrip, artikel jurnal, dan sebagainya. Dokumen yang dipakai sebagai sumber data peneliti ialah laporan keuangan, serta beberapa artikel jurnal yang selaras dengan topik penelitian.

3.5. TEKNIK ANALISIS DATA

3.5.1. Metode Statistik Deskriptif

Metode ini didefinisikan sebagai metode statistik yang lebih fokus pada manajemen, klasifikasi, dan penyajian data sehingga data akan disajikan menarik dan lebih cepat dipahami.

3.5.2. Metode Uji Asumsi Klasik

Peneliti akan menguji hipotesis dengan uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini ditujukan untuk menguji data sehingga data tersebut terdistribusi normal yang diuji uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai diterima ketika signifikansi bernilai tidak kurang dari 0,05.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dipakai dalam menguji hubungan antar variabel independen yang diuji menggunakan VIF dengan nilai maksimal 10 dan

nilai *tolerance* minimal 0,1 dalam menilai apakah antar variabel independennya terbebas dari korelasi.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai dalam uji perbedaan varians yang terjadi dari pengamatan yang diuji menggunakan uji Glejser dengan ketentuan bebas heteroskedastisitas jika bernilai signifikan lebih dari 0,05.

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dalam menguji hubungan antara periode n dengan periode $n-1$ / periode sebelumnya yang diuji menggunakan uji Durbin-Watson.

3.5.3. Uji Model Fit

Uji ini dilakukan dengan membandingkan perhitungan nilai F dengan F tabel. Ketika perhitungan lebih dari tabel, variabel independen memiliki imbas terhadap variabel dependen menggunakan tingkat signifikansi 5%.

3.5.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran koefisien determinan dilakukan untuk mengukur kesanggupan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinan bernilai kisaran antara 0 hingga 1, dimana jika koefisien determinan bernilai 1 maka variabel mampu untuk menjelaskan variabel terikat dengan sempurna. Semakin kecil nilai

koefisien determinan, variabel bebas akan dinilai semakin tidak mampu untuk menjelaskan variabel terikat. Pada penelitian ini, akan digunakan *Adjusted R²* karena terdapat lebih dari 2 variabel independen yang digunakan.

3.5.5. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam melakukan uji hipotesis, uji yang akan digunakan adalah uji regresi linear berganda, dimana persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$COD = a_0 + a_1 \times CGI + a_2 \times DIV + a_3 \times FAM + a_4 \times AUD + a_5 \times IC + a_6 \times TAX + e$$

COD = Biaya Utang

*a*₀ = Konstanta

*a*₁-*a*₆ = Koefisien Regresi

CGI = *Corporate Governance Index*

DIV = Kebijakan Dividen

FAM = Kepemilikan Keluarga

AUD = Reputasi Auditor

IC = Komisaris Independen

TAX = *Tax Avoidance*

e = *error term*

Kriteria penerimaan hipotesis:

1. Untuk H1, H2, dan H5
 - a. Jika $\text{sig}/2 \leq 0,05$ dan koefisien regresinya bernilai negatif, maka H1, H2, dan H5 dapat diterima.

- b. Jika $\text{sig}/2 > 0,05$ dan atau koefisien regresinya bernilai positif, maka H1, H2, dan H5 ditolak.
2. Untuk H3, H4, dan H6
- a. Jika $\text{sig}/2 \leq 0,05$ dan koefisien regresinya bernilai positif, maka H3, H4, dan H6 dapat diterima.
 - b. Jika $\text{sig}/2 > 0,05$ dan atau koefisien regresinya bernilai negatif, maka H3, H4, dan H6 ditolak.

